

Abstrak

ANDI ASWIRATHUL RAHMA (2021). Partisipasi Politik Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020 Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng .(Di bimbing oleh Rudi Hardi dan Ahmad Taufik).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Politik Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020 di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng dan juga untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat Partisipasi Politik Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020 di Kecamatan Lilirilau Kabupaten.

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Proses analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu pemeriksaan semua data terkait, hasil wawancara mendalam, reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pilkada Serentak 2020 di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng dari empat indikator yaitu (1) Status Sosial dan Ekonomi, dimana status sosial dalam pilkada bukan suatu alasan yang menjadikan masyarakat untuk berpartisipasi begitu pula ekonomi. (2) Situasi, keikutsertaan masyarakat pada pemilihan terutama cuaca pada saat hari pemilihan yang paling signifikan sehingga masyarakat tidak ikut berpartisipasi berbeda dengan pandemi covid-19 tidak terlalu signifikan pada partisipasi politik masyarakat. (3) Kesadaran politik, dari segi kesadaran politik masyarakat mulai paham mengenai pentingnya berpartisipasi memilih pemimpin disamping itu terkait dengan kesadaran politik KPU selalu mensosialisasikan masyarakat untuk selalu ikut berpartisipasi dalam pilkada sebagai warga negara yang baik. (4) Kepercayaan terhadap pemerintah, dalam hal ini mengenai visi misi dan latar belakang juga pada pembuatan dan pelaksanaan kebijakan. Dalam penyelenggaraan pilkada serentak tentu semuanya tidak berjalan mulus sesuai dengan yang dipikirkan. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat sehingga masyarakat ikut dan tidak ikut berpartisipasi. Adapun faktor pendukungnya yaitu kesadaran politik dan kepercayaan terhadap pemerintah, adapun faktor penghambatnya yaitu cuaca, perantau dan covid-19.

Kata kunci: Partisipasi Politik, Masyarakat, Pilkada, Covid-19